Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
p-ISSN 2716-4861, e-ISSN 2716-3997
Volume: 6 Nomor: 2 Edisi Juli 2025

# PENDAMPINGAN MENULIS RELEASE MEDIA DAN FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HUMAS DIGITAL PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH PONOROGO

**Mohammad Luthfi[1*], Aqdi Rofiq Asnawi[2], Diah Rukmini[3], Salma Laila Qodriyah[4]**

[1), 3), 4)] Ilmu Komunikasi, Universitas Darusslam Gontor
[2)] Pusat Studi Al-Quran dan Sirah Nabawiyyah, Universitas Darussalam Gontor

**Article history**
Received : 30 April 2025
Revised : 15 Mei 2025
Accepted : 8 Juni 2025

***Corresponding author**
Mohammad Luthfi
Email :
mohammadluthfi@unida.gontor.ac.id

## Abstrak

Publikasi media digital Pesantren Putri Al- Mawaddah Kabupaten Ponorogo belum berjalan secara maksimal disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan Humas pesantren dalam menulis release media dan fotografi sehingga berdampak terhadap kuantitas dan kualitas produksi konten digital pesantren. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Humas Pesantren Putri Al- Mawaddah dalam bidang penulisan release media dan fotografi agar publikasi konten digital pesantren semakin baik dan meningkat. Metode pelaksanaan kegiatan dikemas dalam bentuk pelatihan berupa sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan praktek lapangan untuk meningkatkan keterampilan Humas Pesantren Putri Al-Mawaddah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari aspek pengetahuan dan keterampilan Humas dalam menulis release media dan fotografi dibuktikan dengan hasil karya release dan karya foto peserta sebagai luaran dari kegiatan pelatihan. Kualitas publikasi konten digital Pesantren Putri Al- Mawaddah menjadi semakin bagus dan menarik, juga dari segi kuantitas menjadi semakin meningkat dan konsisten dalam pengunggahan informasi terbaru dengan publikasi konten yang dilakukan pembaharuan secara berkala.

Kata Kunci: Release Media; Fotografi; Humas; Pesantren

## *Abstract*

*The publication of digital content at the Al-Mawaddah Islamic Boarding School for Girls in Ponorogo Regency has not been running optimally due to the lack of knowledge and skills of Public Relations of Al-Mawaddah Islamic Boarding School for Girls in writing media releases and photography, which has an impact on the quantity and quality of the Islamic boarding school's digital content production. This Community Service aims to assist in improving the knowledge and skills of Public Relations of Al-Mawaddah Islamic Boarding School for Girls in the field of writing media releases and photography, so that the publication of digital content is better and increases. The method of implementing the activity is packaged in the form of training in the form of socialization to increase understanding and field practice, and improve the public relations skills of Al-Mawaddah Islamic Boarding School for Girls. The activity results showed a significant increase in knowledge and skills of Public Relations of Islamic Boarding School for Girls in writing media releases and photography, as evidenced by the results of the release work and the participants' photo work as outputs from the training activities. The quality of the publication of digital content for the Al-Mawaddah Islamic Boarding School for Girls is getting better and more interesting. Also, in quantity, it is increasing and consistently uploading the latest information, regularly publishing updated content.*

*Keywords: Release Media; Photography; Public Relations; Pesantren*

Copyright © 2025 by Author, Published by Dharmawangsa University Community Service Institution

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital memberikan kemudahan bagi organisasi pesantren dalam mengakses, mengelola maupun menyampaikan informasi kepada publik (Saputra & Luthfi, 2023). Berbagai platform media digital seperti website dan media sosial telah digunakan oleh pesantren sebagai saluran dalam menyebarkan informasi (Luthfi & Mubarak, 2023), membangun komunikasi dua arah dengan publik (Luthfi et al., 2024), maupun sebagai sarana dakwah (Munawara et al., 2020). Media digital memiliki peran yang sangat besar bagi organisasi dalam memproduksi maupun mendistribusikan pesan-pesan yang bersifat edukatif (Luthfi & Baheramsyah, 2022), informatif maupun promotif (Apriliyanto et al., 2024; Ariyani & Septiani, 2024).

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pesantren Putri Al-Mawaddah Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu pesantren yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Pesantren yang telah berdiri sejak 9 Dzulqo'dah 1409 Hijriyah atau 21 Oktober 1989 Masehi, berlokasi di Desa Coper, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo telah menggunakan berbagai platform media digital sebagai media informasi maupun sebagai media komunikasi dengan publik. Terdapat empat media digital pesantren, yaitu Website yang dapat diakses melalui laman www.pesantrenputrialmawaddah.sch.id, media sosial Instagram yang dapat diakses melalui akun @pesantren.putri.almawaddah, Youtube melalui akun Al-Mawaddah TV Official dan Facebook melalui akun Pesantren Putri Al-Mawaddah.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap postingan media digital Pesantren Putri Al-Mawaddah pada Hari Rabu Tanggal 21 Agustus 2024 menunjukkan bahwa platform media digital belum dimanfaatkan secara optimal. Sajian informasi yang dipublikasikan melalui media digital pesantren sebagian besar hanya berupa foto kegiatan dan belum dilengkapi dengan keterangan informasi yang lengkap sesuai dengan kaedah penulisan release media. Unggahan foto pada postingan media digital pesantren juga kurang menarik karena kualitas foto buram disebabkan oleh teknik pengambilan gambar yang kurang sesuai dengan kaedah fotografi. Data observasi diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian pada Hari Sabtu Tanggal 24 Agustus 2024 bersama Ustadzah Shofia selaku Humas pesantren Putri Al-Mawaddah yang mengatakan bahwa publikasi konten media digital pesantren belum berjalan secara konsisten disebabkan oleh minimnya SDM yang memahami metode pengelolaan media digital khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis release media dan fotografi. Minimnya pengetahuan dan keterampilan SDM Humas Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam penulisan release berdampak terhadap sajian informasi yang kurang lengkap dalam postingan konten digital seperti konten Website maupun media sosial sehingga menjadikan konten tersebut kurang menarik bagi publik. Pengetahuan dan keterampilan dalam menulis release merupakan bekal bagi seseorang dalam mempublikasikan berbagai peristiwa atau kejadian kepada publik melalui media digital (Septiana et al., 2021).

Beberapa konten foto pada postingan media digital Pesantren Putri Al-Mawaddah masih terlihat buram dan kurang menarik karena belum fokus pada objek yang diambil sehingga menyebabkan postingan foto menjadi kurang berkualitas. Foto yang berkualitas dan menarik akan menjadi daya tarik bagi publik untuk berkunjung pada laman media digital pesantren dan berdampak terhadap citra organisasi dimana publik secara lebih luas akan banyak yang mengenal organisasi (Supriyati et al., 2023). Maka melalui sajian konten informasi yang lengkap serta foto-foto yang menarik pada akun media digital pesantren akan menjadikan pesantren semakin dikenal oleh masyarakat luas serta menjadi sumber rujukan informasi bagi wali santri, calon santri maupun masyarakat umum. Konten media digital yang baik dan menarik bagi publik sangat dibutuhkan untuk mendukung promosi sebuah organisasi dengan berbagai produknya (Sulaiman & , Agus Setiawan, 2021). Media digital pesantren dapat dijadikan sebagai media promosi dengan mengunggah konten-konten terkait aktivitas pesantren sebagai daya tarik bagi calon santri dan calon wali santri agar Pesantren Putri Al-Mawaddah menjadi tujuan utama bagi mereka dalam memilih pesantren.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Humas Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam penulisan release media dan fotografi agar publikasi konten media digital pesantren berjalan secara konsisten, menarik dan sesuai dengan kebutuhan publik. Mengacu pada teori Komunikasi Dialogis yang digagas oleh Kent & Taylor yang mengatakan bahwa salah satu indikator penggunaan media digital harus dimaksimalkan untuk memberikan informasi yang lengkap, menarik, dan bermanfaat (Kent & Lane, 2021; Kent & Taylor, 1998). Penggunaan media digital pesantren harus mampu memberikan layanan informasi yang maksimal sesuai kebutuhan publik, bukan hanya berdasarkan kepentingan organisasi (Kent & Li, 2020). Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menguatkan branding kelembagaan pesantren dikancah nasioanal maupun internasional, juga meningkatkan kualitas komunikasi publik pesantren. Publikasi konten pada media digital sebagai gerbang utama bagi pesantren dalam membangun komunikasi dua arah dengan publik, juga sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan publik terkait informasi-informasi yang berkaitan dengan dunia pesantren, karena saat ini media sosial menjadi sumber utama bagi publik dalam mencari informasi (Kriyantono et al., 2023). Kebaruan informasi dan konsistensi publikasi pada situs resmi media digital

pesantren menjadi rujukan stakeholders, baik guru, santri, wali santri, alumni maupun masyarakat luas untuk mendapatkan informasi terkini, lengkap dan bermanfaat. Hal ini merupakan salah satu kunci sukses dalam membangun kepercayaan dan reputasi positif bagi organisasi pesantren (Wafiq Pradana & Luthfi, 2024).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)* sebagai metode pelaksanaan kegiatan yang mengedapankan partipasi aktif mitra sasaran dalam pelaksanaan pelatihan penulisan release media dan pelatihan fotografi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 7 Oktober dan Hari Selasa 19 November Tahun 2024 di Pesantren Putri Al-Mawaddah terletak di Jl. Mangga Nomor 5, Ngrayut, Desa Coper, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo dengan melibatkan 15 peserta terdiri dari bagian multimedia, bagian kepengasuhan dan sekreratis pimpinan sebagai Humas pesantren. Mengacu pada hasil identifikasi masalah yang dihadapi mitra, maka dua kegiatan utama dilaksanakan sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Humas Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam menyusun karya release media dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengambilan foto yang menarik dan berkualitas. Kegiatan dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan sebagaimana dijelaskan pada diagram alir berikut.

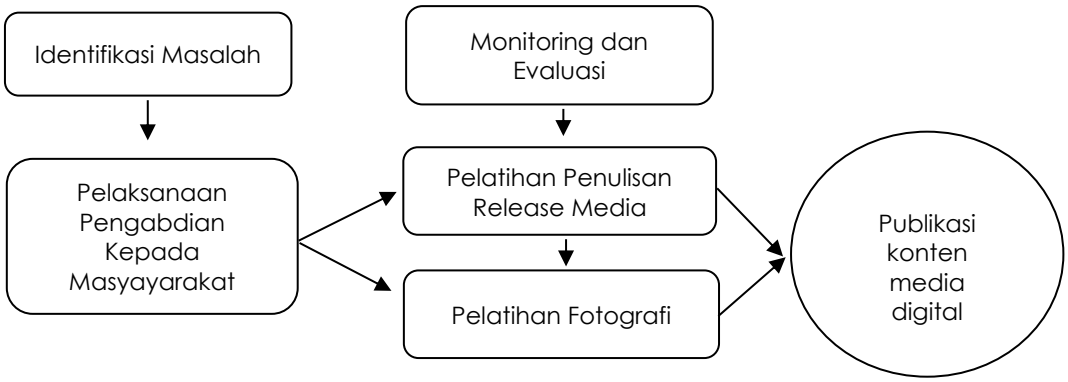


**Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Tahap pertama, kegiatan ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui obesrvasi terhadap konten media digital pesantren yang kemudian diperkuat oleh wawancara dengan Humas Pesantren Putri Al-Mawaddah untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat untuk merumuskan solusi konkrit dalam menyelesaikan masalah. Hasil analisis dijadikan sebagai dasar dalam menyusun program pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan membuat surat izin kesediaan Humas Pesantren Putri Al-Mawaddah sebagai mitra pengabdian.
2. Tahap kedua, pelaksanaan pelatihan penulisan release media diawali dengan penyampaian materi selama 60 menit dan dilanjutkan dengan sesi praktek selama 90 menit dimana setiap peserta diberikan tugas untuk menyusun karya release media sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis release supaya konten media digital pesantren menjadi lebih informatif, lengkap dan menarik bagi publik.
3. Tahap ketiga, pelaksanaan pelatihan fotografi diawali dengan penyampaian materi selama 60 menit dan dilanjutkan dengan sesi praktek selama 90 menit untuk melatih setiap peserta dalam mengambil gambar foto sesuai kaedah dalam fotografi agar publlikasi konten foto menjadi semakin meningkat dan berkualitas.
4. Tahap keempat, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program melalui pre-test dan post-test untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman peserta tentang penulisan release media dan fotografi, juga dilakukan evaluasi terhadap karya-karya release media dan karya foto yang dihasilkan oleh peserta sebagai luaran dari pelatihan.
5. Tahap kelima, pendampingan publikasi konten digital melalui karya release dan karya foto yang dihasilkan oleh peserta untuk selanjutnya di unggah pada laman media digital pesantren khususnya website dan media sosial.

## HASIL PEMBAHASAN

### *Pelatihan Menulis Release Media*

Pelatihan penulisan release media dilaksanakan di Lt. 2 Gedung Urwatul Wutsqo Pesantren Putri Al-Mawaddah. Penyampaian materi diawali dengan pemaparan tentang pengertian release media, fungsi release bagi lembaga pesantren, elemen-elemen penting dalam penulisan release media dan struktur sebagai landasan dalam menyusun release yang benar mulai dari pemilihan judul yang menarik, menyusun lead dan body berita sesuai kaedah penulisan release.

**Gambar 1. Penyampaian materi dan praktek menulis release media**

Peserta juga diberikan pengetahuan tentang cara menulis release dengan berbagai gaya bahasa dalam Al-Qur'an agar penerima pesan dapat mengerti dan tergugah perasaannya, diantaranya melalui gaya bahasa istifham (kalimat tanya) dalam Al-Qur'an yang dapat diterapkan saat menulis judul release media sehingga menarik bagi publik untuk membaca setiap informasi yang disampaikan dalam bentuk release. Selain itu juga terdapat gaya bahasa kinayah yang merupakan suatu kalimat yang menunjukkan makna tertentu selain makna hakiki. Dalam gaya bahasa iltifham yang digunakan dalam Al-Qur'an ditemukan fungsi untuk menjadikan lawan tutur tidak bosan dengan satu jenis struktur saja (Asnawi, 2020).

Etika menulis release sesuai tuntunan Islam juga disampaikan dengan tujuan agar release media selalu mengedepankan kejujuran dalam menyampaikan informasi, menjadi kredibilitas sumber dan informasi yang disampaikan, tidak berorientasi pada tersebarnya keburukan dan aib seseorang maupun organisasi serta sikap kritis pada suatu informasi. Release media yang mengedapankan etika dalam penyampaian sebuah informasi akan mampu menghadirkan kesejukan dan kedamaian bagi seluruh pihak yang membaca sehingga tidak menimbulkan perselisihan dalam kehidupan bermasyarakat (Nadhiroh & Novayani, 2022).

Setelah penyampaian materi selama 60 menit, kegiatan dilanjutkan dengan praktek menulis release dimana setiap peserta diberikan tugas menyusun satu karya release media dengan mengambil fenomena menarik yang berkaitan dengan aktivitas pesantren. Indikator keberhasilan pelatihan penulisan release media diukur melalui kuesioner pre-test dan post-test yang diberikan kepada seluruh peserta untuk melihat sejauh mana terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi kegiatan yang disampaikan. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi terhadap tujuh item pertanyaan sebagai indikator pengukuran pemahaman peserta terhadap penulisan release media dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi nilai pre-test dan post-test pelatihan menulis release media**

| No | Item Peryataan | Pre-Test | | Post-Test | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Anda memahami pengertian penulisan release media | 15 | 100 | 15 | 100 |
| 2 | Anda memahami fungsi release media bagi organisasi | 11 | 73 | 15 | 100 |
| 3 | Anda memahami elemen-elemen dalam penulisan release media | 2 | 13 | 15 | 100 |
| 4 | Anda memahami struktur dalam penulisan release media | 1 | 7 | 15 | 100 |
| 5 | Anda memahami etika Qur'ani dalam penulisan release media | 3 | 20 | 15 | 100 |
| 6 | Anda memahami istifham dalam penulisan release media | 0 | 0 | 12 | 80 |
| 7 | Anda memahami kinayah dalam penulisan release media | 0 | 0 | 11 | 73 |
| | Skor total | 33 | 32 | 30 | 98 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 66% terhadap materi yang disampaikan dalam pelatihan menulis release media mengacu pada 7 item pernyataan yang diajukan kepada peserta dengan peningkatan nilai rata2 peserta sebesar 75% setelah pelatihan dilaksanakan. Adapun indikator peningkatan pemahaman setiap peserta dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Indikator peningkatan pengetahuan setiap peserta dalam penulisan release media**

| | | Pre-Test | | Post-Test | |
|---|---|---|---|---|---|
| No | Peserta | F | % | F | F |
| 1 | Informan 1 | 2 | 29 | 6 | 86 |
| 2 | Informan 2 | 1 | 14 | 5 | 71 |
| 3 | Informan 3 | 3 | 43 | 7 | 100 |
| 4 | Informan 4 | 1 | 14 | 6 | 86 |
| 5 | Informan 5 | 1 | 14 | 6 | 86 |
| 6 | Informan 6 | 5 | 71 | 7 | 100 |
| 7 | Informan 7 | 2 | 29 | 7 | 100 |
| 8 | Informan 8 | 2 | 29 | 7 | 100 |
| 9 | Informan 9 | 2 | 29 | 7 | 100 |
| 10 | Informan 10 | 2 | 29 | 7 | 100 |
| 11 | Informan 11 | 3 | 43 | 7 | 100 |
| 12 | Informan 12 | 3 | 43 | 7 | 100 |
| 13 | Informan 13 | 1 | 14 | 6 | 86 |
| 14 | Informan 14 | 2 | 29 | 7 | 100 |
| 15 | Informan 15 | 2 | 29 | 6 | 86 |

Hasil analisis tabel di bawah menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan pada setiap peserta dimana sebanyak 20% dari peserta (n=3) mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 72%, sebanyak 33% (n=5) mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 71%, sebanyak 40% (n=6) mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 57% dan 1 6% (n=1) mengalami peningkatan pemahaman sebesar 29%. Pada aspek keterampilan, diatas 50% dari peserta telah mampu menyusun karya release media yang dibuktikan dengan konten release media yang di seleksi oleh tim pendamping dan kemudian dipublikasikan melalui media digital pesantren khusunya Website. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan menulis release media yang dilaksanakan di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo dapat dinyatakan berhasil sesuai tujuan yang diharapkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Humas digital pesantren. Sajian konten yang menarik dan informatif dengan sentuhan kreasi dan inovasi serta sesuai dengan kebutuhan publik menjadikan media digital organisasi banyak dikunjungi oleh masyarakat (Amilia et al., 2022).

***Pelatihan Fotografi***

Pelatihan fotografi dilaksanakan di Lt. 2 Gedung Khodijah Pesantren Putri Al-Mawaddah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang teknik pengambilan gambar foto. Adapun materi yang disampaikan meliputi definisi fotografi, segitiga exposure dalam fotografi, elemen dasar komposisi dalam fotografi, fungsi fotografi bagi institusi pesantren dan manfaat fotografi bagi institusi pesantren. Pengetahuan dan keterampilan fotografi menjadi salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh Humas pesantren. Setelah penyampaian materi terkait fotografi, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan praktek pengambilan gambar foto dimana setiap peserta diberikan tugas untuk belajar mengoperasionalkan kamera dan mengambil objek foto sesuai dengan pengaturan komposisi yang telah dipelajari. Karya foto yang dihasilkan oleh peserta kemudian di berikan catatan oleh pemateri agar peserta dapat memaksimalkan penggunaan kamera sehingga mampu menghasilkan karya foto yang lebih menarik dan layak untuk di publikasikan pada media digital pesantren.

**Gambar 1. Penyampaian materi dan praktek fotografi**

Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan fotografi dapat diihat pada perbedaan nilai pre-test dan post-test berdasarkan hasil uji distribusi frekuensi dengan 5 item pernyataan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi nilai pre-test dan post-test pelatihan fotografi**

| No | Item Pernyataan | Pre-Test | | Post-Test | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Anda memahami pengertian fotografi | 9 | 60 | 15 | 100 |
| 2 | Anda memahami komposisi fotografi | 2 | 13 | 15 | 100 |
| 3 | Anda memahami ISO dalam fotografi | 12 | 80 | 15 | 100 |
| 4 | Anda memahami *eye finder* dalam fotografi | 0 | 0 | 13 | 87 |
| 5 | Anda memahami *caption* dalam fotografi | 1 | 7 | 13 | 87 |
| | Skor total | 24 | 32 | 71 | 95 |

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 63% terhadap materi yang disampaikan berkaitan dengan fotografi dengan peningkatan nilai rata2 peserta sebesar 75% setelah pelatihan dilaksanakan. Adapun indikator peningkatan pemahaman setiap peserta dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Indikator peningkatan pengetahuan peserta dalam pelatihan fotografi**

| No | Peserta | Pre-Test | | Post-Test | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | F | % | F | F |
| 1 | Informan 1 | 1 | 20 | 5 | 100 |
| 2 | Informan 2 | 1 | 20 | 4 | 80 |
| 3 | Informan 3 | 1 | 20 | 5 | 100 |
| 4 | Informan 4 | 1 | 20 | 5 | 100 |
| 5 | Informan 5 | 1 | 20 | 5 | 100 |
| 6 | Informan 6 | 3 | 60 | 5 | 100 |
| 7 | Informan 7 | 3 | 60 | 5 | 100 |
| 8 | Informan 8 | 2 | 40 | 5 | 100 |
| 9 | Informan 9 | 1 | 20 | 4 | 80 |
| 10 | Informan 10 | 1 | 20 | 4 | 80 |
| 11 | Informan 11 | 2 | 40 | 5 | 100 |
| 12 | Informan 12 | 3 | 60 | 5 | 100 |
| 13 | Informan 13 | 1 | 20 | 4 | 80 |
| 14 | Informan 14 | 2 | 40 | 5 | 100 |
| 15 | Informan 15 | 1 | 20 | 5 | 100 |

Sebanyak 33% dari peserta (n=5) mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 80%, sebanyak 45% (n=7) mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 60% dan 20% (n=3) mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan fotografi sesuai dengan target capaian yang diharapkan. Penyampaian informasi dalam bentuk release yang dilengkapi dengan foto atau gambar akan menjadi lebih menarik dan efektif bagi publik karena release media dan fotografi merupakan satu kesantuan yang tidak bisa terpisahkan (Hambali, 2022). Kualitas dan kuantitas konten foto menjadi rujukan utama bagi

publik untuk mengakses dan berkunjung kembali pada laman media digital organisasi (Wang & Yang, 2020), sehingga pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dari kegiatan pelatihan fotografi ini dapat dimanfaatkan oleh Humas pesantren untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi konten foto berkaitan dengan aktivitas pesantren agar publik terus mengakses dan semakin mengenal Pesantren Putri Al-Mawaddah melalui media digital.

Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun release media dan karya foto sebagai konten digital pesantren merupakan indikator penerapan prinsip Komunikasi Dialogis dalam menciptakan keterlibatan partisipatif (Kent & Lane, 2021; Kent & Taylor, 1998). Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian mengalami beberapa kendala seperti terbatasnya alat camera sebagai media pembelajaran fotografi, jadwal pelaksanaan kegiatan yang perlu menyesuaikan dengan padatnya aktifivas peserta di pesantren, namun melalui koordinasi yang dilakukan secara intensif dan komunikatif antara tim pelaksanan pengabdian dengan tim Humas Pesantren Putri Al-pMawaddah sebagai mitra, seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai yang diharapkan.

Rencana tindak lanjut dari program pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan videografi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat konten video dan pelatihan komunikasi interpersonal berbasis digital untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pengelola media digital pesantren dalam memberikan respon secara cepat, lengkap dan komunikatif terhada komentar atau pertanyaan yang diajukan publik pada laman media digital pesantren, sehingga nantinya dapat menciptakan komunikasi berjalan dua arah dan partisipasi publik menjadi semakin meningkat.

## KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren Putri Al-Mawaddah Kabupaten Ponorogo melalui kegiatan pelatihan menulis release media dan pelatihan fotografi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Humas pesantren agar dapat meningkatkan publikasi konten media digital dapat disimpulkan berhasil dan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan penulisan release media memberikan dampak yang cukup signifikan dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan sebesar 66% dan 50% peserta terampil dalam menyusun sebuah karya release media. Selain itu, pelatihan fotografi juga memberikan dampak yang cukup positif terhadap pengetahuan dan keterampilan SDM Humas Pesantren Putri Al-Mawaddah dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai post-test sebesar 63% dan luaran karya foto yang dihasilkan oleh setiap peserta yang kemudian beberapa hasil karya release dan foto peserta telah dipublikasikan melalui akun media digital pesantren, sehingga publikasi konten media digital Pesantren Putri Al-Mawaddah menjadi lebih menarik, lebih lengkap dan konsisten dalam penyampaian informasi terkini. Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat pada peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam membuat konten release dan konten foto menunjukkan efektivitas penyampaian materi dan metode praktek secara langsung yang digunakan dalam pelatihan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Darussalam Gontor yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam kegiatan ini, juga kepada Pesantren Putri Al-Mawaddah sebagai mitra yang telah bekerjasama dengan baik pada pelaksanaan pengabdian sehingga semua berjalan lancar dan sukses.

## PUSTAKA

Amilia, F., Rowindi, G., & Mubaroq, S. (2022). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1141–1147. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.9355

Apriliyanto, Y. T., Alim, J. N., & Maulani, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Branding untuk Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Gula Aren Desa Kalipancur. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 681–692. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4374

Ariyani, N., & Septiani, M. (2024). Peningkatan Literasi Pemasaran Digital Pelaku UMKM Jasa Service AC di Jakarta Timur. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 641–649. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4502

Asnawi, A. R. (2020). Gaya Bahasa Iltifât dalam Ayat-Ayat 'Itâb dan Pengaruhnya bagi Penafsiran Alquran. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, *4*(2), 299. https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1854

Kent, M. L., & Lane, A. (2021). Two-way communication, symmetry, negative spaces, and dialogue. *Public Relations Review*, *47*(2), 102014. https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2021.102014

Kent, M. L., & Li, C. (2020). Toward a normative social media theory for public relations. *Public Relations Review*, *46*(1), 101857. https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2019.101857

Kent, M. L., & Taylor, M. (1998). Building dialogic relationships through the world wide web. *Public Relations Review*, *24*(3), 321–334. https://doi.org/10.1016/S0363-8111(99)80143-X

Kriyantono, R., Kasim, A., Safitri, R., Adila, I., Febriani, N., Dewi, W. W. A., Saleh, A. M., & Said, M. F. (2023). Is Social Media the Top Priority for Seeking and Sharing Information About COVID-19 Among Indonesian Students? *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, *39*(1), 144–165. https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3901-09

Luthfi, M., & Baheramsyah, I. (2022). Dakwah Sebagai Model Komunikasi Gontor TV Dalam Menanamkan NIlai-Nilai Pendidikan Pesantren. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, *4*(1), 29. https://doi.org/10.21111/sjic.v4i1.6048

Luthfi, M., & Mubarak, M. T. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Media Informasi Pondok Modern Darul Hijrah Putra Martapura. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, *15*(2), 161–179. https://doi.org/10.23917/komuniti.v15i2.22765

Luthfi, M., Tengku Mohd Azzman Shariffadeen, T. S. A., Utomo, B. S., Rukmini, D., & Husen, R. M. (2024). Evaluating Dialogic Communication of Pesantren in East Java, Indonesia: Building Public Relationships via Instagram. *E-Bangi Journal of Social Science and Humanities*, *20*(4), 143–152. https://doi.org/10.17576/ebangi.2024.2104.12

Munawara, M., Rahmanto, A., & Satyawan, Ign. A. (2020). Pemanfaatan Media Digital untuk Dakwah Pesantren Tebuireng. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *14*(1), 29–45. https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.3226

Nadhiroh, N., & Novayani, M. E. (2022). Teori Pers Islam dalam Etika Jurnalistik Islami (Kajian Ayat-ayat Suci Alquran sebagai Pedoman Jurnalisme Damai). *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, *3*(1), 39–52. https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i1.117

Saputra, M. H., & Luthfi, M. (2023). Analysis of the Use of Social Media in Cyber Public Relations Activities of Pondok Darul Hijrah. *Jurnal Komunikasi*, *17*(2), 128–137. https://doi.org/10.21107/ilkom.v17i2.21095

Septiana, I., Asropah, A., & Rifai, A. (2021). PELATIHAN MENULIS BERITA DI MEDIA MASSA TERHADAP GERAKAN PRAMUKA DKC KOTA SEMARANG PADA MASA COVID-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 300. https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32692

Sulaiman, A. M., & , Agus Setiawan. (2021). PELATIHAN PEMANFAATAN SITUS WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAGI PENGRAJIN TEMBAGA DI DESA TUMANG, CEPOGO, BOYOLALI. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 234–241. https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2

Supriyati, S., Haryati, S., Haekal Ridlo Afandi, Ari Cahaya Puspitaningrum, Indah Hapsari, & Burhanudin, B. (2023). PENDAMPINGAN PEMASARAN DIGITAL MELALUI PEMBUATAN FOTO PRODUK UNGGULAN KELOMPOK TANI ELOK MEKARSARI SURABAYA. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 714–720. https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i3.48346

Wafiq Pradana, A., & Luthfi, M. (2024). The Effectiveness of Using Instagram as Information Media at Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, *7*(01), 49–70. https://doi.org/10.21111/sjic.v7i01.12471

Wang, Y., & Yang, Y. (2020). Dialogic communication on social media: How organizations use Twitter to build dialogic relationships with their publics. *Computers in Human Behavior*, *104*, 106183. https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.106183

**Format Sitasi:** Luthfi, M., Asnawi, A.R., Rukmini, D., Qodriyah, S.L. (2025). Pendampingan Menulis Release Media dan Fotografi Untuk Meningkatkan Keterampilan Humas Digital Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy*. 6(2): 1031-1039. DOI: https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i2.6367

Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommerciaL ShareAlike 4.0 (CC-BY-NC-SA)